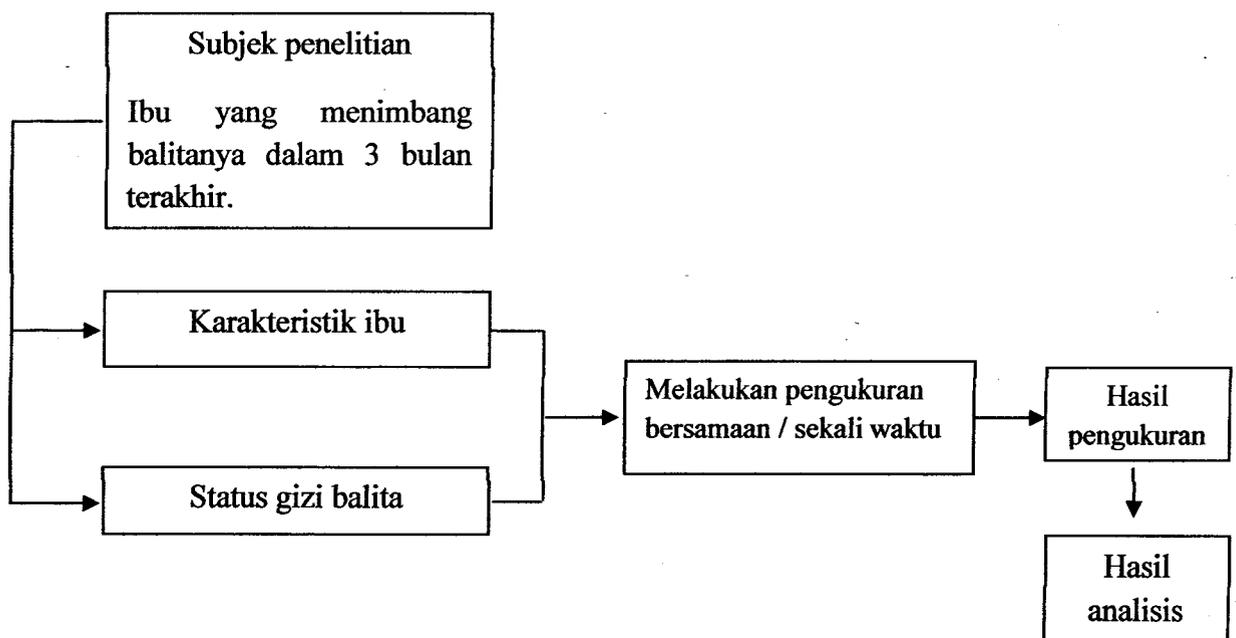


**BAB 4****METODE PENELITIAN****4.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ditetapkan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko / paparan dengan penyakit (Hidayat, 2007).

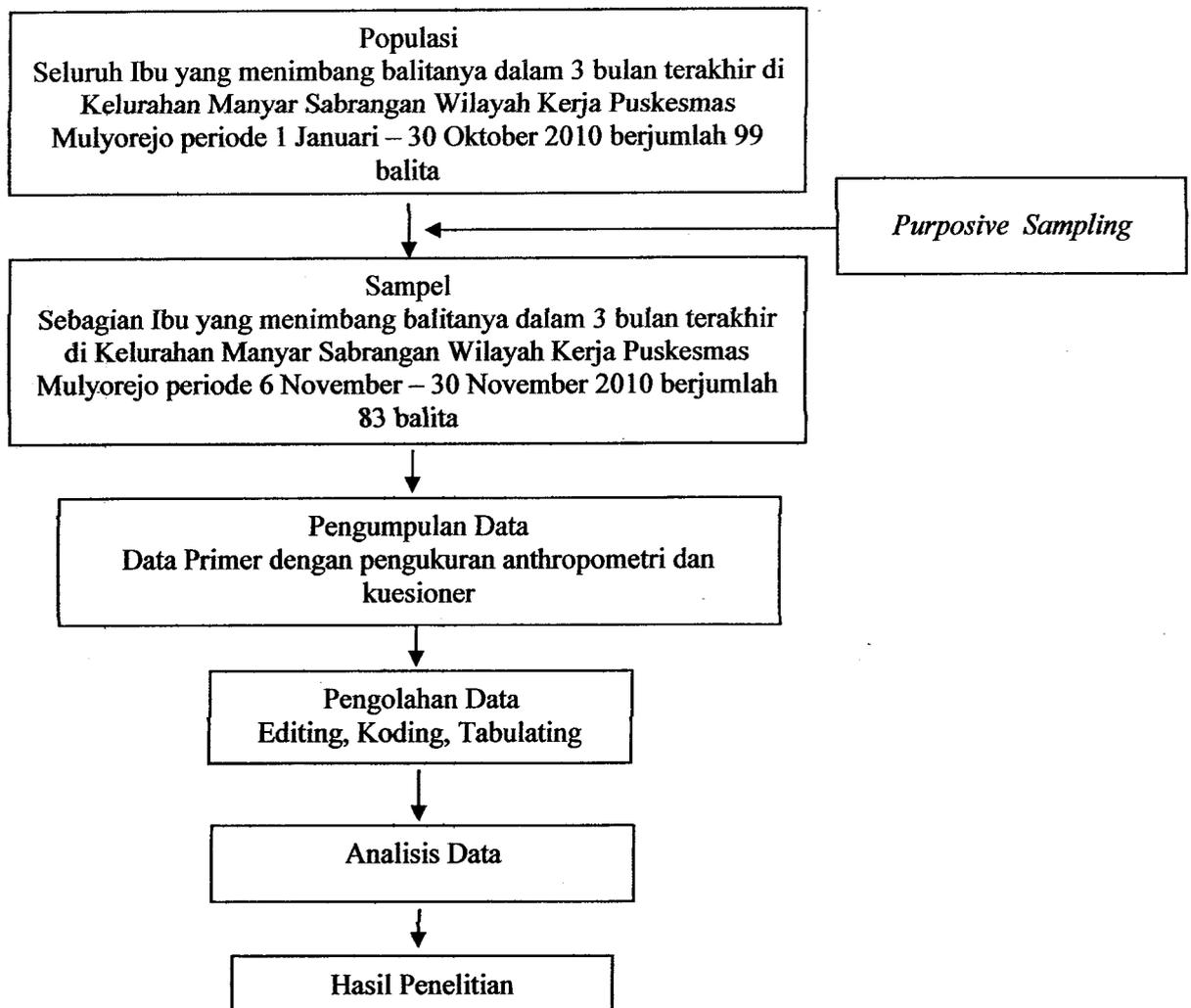
Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah :



Gambar 4.1  
Bagan rancangan penelitian *cross Sectional* hubungan karakteristik ibu dengan status gizi balita.

## 4.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja atau kerangka operasional penelitian yaitu menyajikan alur penelitiannya terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2001). Pada penelitian ini kerangka kerja yang akan digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2  
Kerangka Operasional Hubungan antara Karakteristik Ibu Dengan Status Gizi  
Balita

## **4.2 Populasi, Besar Sample dan Teknik Pengambilan Sample**

### **4.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2004). Populasi di dalam penelitian ini adalah ibu yang menimbang balitanya dalam 3 bulan terakhir di Kelurahan Manyar Sabrangan Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo berjumlah 99 balita.

### **4.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita yang menimbang balitanya pada saat penelitian dan tercatat telah melakukan penimbangan dalam 3 bulan terakhir di Kelurahan Manyar Sabrangan Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 83 anak balita.

### **4.2.3 Teknik Sampling**

Sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat AA, 2007)

Penelitian ini merupakan *Non Probability Sampling* yang berupa *Purposive Sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoadmojo, 2005).

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi terjangkau. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

1. Ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian
2. Ibu yang mempunyai anak balita umur 1 - 5 tahun
3. Ibu bisa baca tulis
4. Balita terdaftar di Posyandu Kelurahan Manyar Sabrangan Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo
5. Balita yang melakukan penimbangan dalam 3 bulan terakhir

### **4.3 VARIABEL PENELITIAN**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2002). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas (independen) dan variabel dependen (terikat)

#### **4.3.1 Variabel bebas (independen) dan Variabel terikat (dependen)**

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu yang dilihat dari usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan gizi ibu.

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (independen) . Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini berupa status gizi anak balita.

### 4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah batasan pada variabel - variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2002).

Table 4.1  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Kriteria
1.	Usia	Umur ibu sejak lahir sampai dilakukan penelitian.	1. Usia menunda kehamilan 2. Usia menjarangkan kehamilan 3. Usia mengakhiri kehamilan  (Butir soal a pada kuesioner)	Kuesioner	Ordinal	1. Usia menunda kehamilan <20 th 2. Usia menjarangkan kehamilan 20 – 30 th 3. Mengakhiri kehamilan >30 th
2.	Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan ibu	1. Primipara 2. Multipara 3. Grandpara  (Butir soal b pada kuesioner)	Kuesioner	Ordinal	1. Primipara (Pernah Melahirkan 1x) 2. Multipara (Pernah Melahirkan > 1x) 3. Grandmultipara (Pernah Melahirkan > 4x)
3.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang telah diselesaikan ibu dan mendapat ijazah.	1. Dasar 2. Menengah 3. Tinggi  (Butir soal c pada kuesioner)	Kuesioner	Ordinal	1. Dasar (SD, MI, SMP, MTs) 2. Menengah (SMA, MA, SMK) 3. Tinggi (diploma, sarjana, magister, spesialis, doktor)

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Kriteria
4.	Pekerjaan	Jenis pekerjaan ibu	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja  (Butir soal d pada kuesioner)	Kuesioner	Nominal	1. Bekerja Swasta/TNI/ PNS/ Buruh/ wiraswasta/ Petani,Nelayan 2. Tidak Bekerja (termasuk ibu rumah tangga)
5.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang gizi balita	Hasil dari jawaban ibu tentang pengetahuan status gizi balita.  Yang terdiri dari butir soal pada kuesioner :  1. Gizi (Soal no 1,7,8,9,11)  2. Pengelolaan Makanan (Soal no 12,14,15)  3. Status gizi (Soal no 2,3,5,6,10,13, 16)  4. Tanda balita sehat (Soal no 4,17,18,19,20)	Kuesioner	Ordinal	1. Baik, bila 76,00-100%  Bisa menjawab >16 pertanyaan dengan benar.  2. Cukup, 56,00%-75,00%  Bisa menjawab 12-15 pertanyaan dengan benar  3. Kurang, bila <56,00%  Bisa menjawab <12 pertanyaan dengan benar  (dengan ketentuan bila jawaban benar nilai = 1, bila salah nilai = 0)
6.	Status Gizi Balita	Hasil interaksi masukan berbagai zat gizi ke dalam tubuh anak umur 1-5th	Diukur berdasarkan indeks BB/TB anak. Disajikan dalam Z skor (WHO 2005)	Timbangan BB dan pengukur TB	Ordinal	1. Gemuk (> 2 SD) 2. Normal (-2 SD s/d 2 SD) 3. Kurus (< -2 SD s/d -3 SD) 4. Sangat Kurus (< -3 SD)

## **4.4 Pengumpulan Data**

### **4.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian menggunakan alat pengukur berat badan berupa dacin dan kuesioner (daftar pertanyaan untuk responden).

#### **1. Timbangan Berat Badan**

Alat yang dianjurkan untuk menimbang berat badan balita yaitu timbangan dacin dengan ukuran maksimum 25 Kg dengan ketelitian alat 0,1 Kg. Serta alat pengukur tinggi badan (mikrotoa).

#### **2. Kuesioner (daftar pertanyaan)**

Kuesioner ini berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data informasi tentang karakteristik ibu dan tentang anak balita mereka. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan peneliti terdiri dari 20 pertanyaan, jika jawaban responden benar diberi nilai 1 dan jika jawaban responden salah diberi nilai 0.

### **4.4.2 Lokasi dan Waktu Pengambilan Data Penelitian**

#### **4.4.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian dilakukan di Kelurahan Manyar Sabrangan Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo

#### **4.4.2.2 Waktu Pengambilan Data Penelitian**

Waktu Pengumpulan data dilakukan sejak minggu ke-2 Oktober sampai minggu ke 4 November 2010

#### 4.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dan data primer :

##### 1. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh melalui Puskesmas berupa data mengenai jumlah anak balita, jumlah balita disurvei, balita yang ditimbang, balita yang naik berat badan, BGM, gizi buruk, umur balita, berat badan balita dan data pendukung seperti laporan kader posyandu.

##### 2. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan, serta melalui kuesioner.

##### 1) Anthropometri

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data berat badan yang diukur dengan timbangan dacin berukuran maksimum 25 kg dengan ketelitian 0,1 kg serta alat pengukur tinggi badan (mikrotoa). Setelah itu data ini diolah dengan standar Z-skore (WHO 2005).

##### 2) Kuesioner

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diisi oleh responden dan ditentukan skor nilai dari tiap-tiap pertanyaan. Metode ini digunakan untuk mengetahui karakteristik ibu dan balita mereka.

##### 3) Wawancara

Metode wawancara adalah yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap pertanyaan yang tidak dimengerti oleh ibu.

Proses dalam penelitian ini yaitu peneliti mencatat nama balita yang ditimbang dalam 3 bulan terakhir dengan melihat kohort balita periode 1 Januari-30 Oktober 2010, didapatkan 99 balita. Saat pelaksanaan penelitian dari 99 balita didapatkan 83 balita yang datang ke posyandu saat dilaksanakan penelitian, hal tersebut dikarenakan 6 balita pindah dan 10 balita tidak hadir saat penelitian. Penelitian dilaksanakan 6 November – 30 November 2010, peneliti melakukan penilaian status gizi balita dengan menimbang berat badan yang kemudian dibandingkan dengan tinggi badan balita, data ini diolah dengan indeks BB/TB standar Z-skor (WHO 2005) kemudian dikategorikan. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan ini dilakukan pada saat posyandu dengan bantuan kader posyandu setempat.

Untuk mengetahui karakteristik ibu yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan paritas ibu dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan pada saat posyandu dan dengan melakukan penyebaran sendiri oleh peneliti. Untuk pengukuran pengetahuan digunakan rumus :

$$f = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- f : Hasil dalam persen (%)  
 n : Jumlah jawaban benar  
 N : Jumlah pertanyaan

Kriteria hasil :

1. Baik, bila pertanyaan dapat dijawab dengan benar sebanyak > 16 pertanyaan (76 - 100%)

2. Cukup, pertanyaan dapat dijawab dengan benar sebanyak 12 – 15 pertanyaan (56 - 75%)
3. Kurang, bila pertanyaan dapat dijawab dengan benar sebanyak < 12 pertanyaan (< 56% ). (Nursalam, 2003 )

Setelah data terkumpul kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode statistik sehingga dibuktikan bahwa hipotesis tersebut dapat terbukti atau tidak terbukti.

#### **4.4.4 PROSEDUR PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Manyar Sabrangan Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo, dengan prosedur :

1. Mengajukan surat ijin pengambilan data awal kepada dari pendidikan yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota (DKK) Surabaya, setelah mendapatkan ijin peneliti membuat studi pendahuluan dan proposal penelitian.
2. Mengajukan surat pengantar ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota (DKK) Surabaya ke Kepala pimpinan Puskesmas Mulyorejo.
3. Menghadap bidan koordinator dan petugas gizi untuk mendapatkan data yang diperlukan.
4. Menghubungi perangkat desa dan kader posyandu untuk mendapatkan data balita serta jadwal posyandu.
5. Melaksanakan penelitian.

## 4.4.5 PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

### 4.4.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah mengolah atau mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu (Notoatmodjo, 2005). Langkah – langkah pengelolaan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Memeriksa Ulang (*Editing*)

Mengkaji dan meneliti kembali data-data yang terkumpul, apakah sudah baik dan sudah dipersiapkan untuk proses berikutnya. (Windhu Purnomo, 2002). *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh untuk dikumpulkan (Hidayat, 2007)

Kegiatan peneliti dalam editing meliputi : mengecek nomor register dan kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data (Arikunto, 2006)

#### 2. Mengkode data (*Coding*)

Mengklasifikasikan hasil observasi dari responden dengan member kode pada masing-masing hasil observasi. *Coding* adalah mensortir dengan memilah atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki atau klasifikasi data (Notoatmodjo, 2005)

#### 3. Tabulasi (*Tabulating*)

Pemasukan data dilakukan secara manual dengan tabulasi atau dengan menggunakan computer dengan memuat file (Windhu Purnomo, 2002). Tabulasi adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel.

#### 4.4.5.2 Analisis Data

Setelah diuji hasil penelitian dibaca dan diinterpretasikan dengan skor (Arikunto, 2006) :

- |                 |   |                    |
|-----------------|---|--------------------|
| 1) 0,00%        | = | Tidak ada satu pun |
| 2) 1,00-25,00%  | = | Sebagian kecil     |
| 3) 26,00-49,00% | = | Hampir setengahnya |
| 4) 50,00%       | = | setengahnya        |
| 5) 51,00-75,00% | = | Sebagian besar     |
| 6) 76,00-99,00% | = | Hampir seluruhnya  |
| 7) 100%         | = | Seluruhnya         |

#### 4.4.5.1 Analisis Univariat

Untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi variabel pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram pie, diagram bar atau histogram.

#### 4.4.5.2 Analisis Bivariat

Untuk uji statistik dengan data dengan skala nominal dan ordinal menggunakan uji statistik *Chi Square Test* ( $\chi^2$ ), *Contingency Coefficient* sedangkan untuk data ordinal dan ordinal menggunakan uji statistik Koefisien Korelasi *Rank Spearman* ( $r_s$ ).

Tabel 4.2 Panduan Interpretasi Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Kekuatan Korelasi, Nilai p, dan Arah Korelasi

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan Korelasi (r)	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
		0,20 – 0,399	Lemah
		0,40 – 0,599	Sedang
		0,60 – 0,799	Kuat
		0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2	Nilai p	P < 0,05	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
		P > 0,05	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
3	Arah Korelasi	Positif (+)	Searah, semakin besar nilai suatu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya.
		Negatif (-)	Berlawanan arah. Semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

Sumber : Dahlan , 2009

#### 4.4.6 Masalah Etika

Dalam melakukan penelitian khususnya yang menggunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etika. Beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam menjaga etika penelitian diantaranya adalah :

##### 4.4.6.1 Surat Persetujuan (*Informed Consent*)

Surat persetujuan (*Informed Consent*) merupakan lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian. Surat persetujuan ini ditandatangani oleh responden sendiri dengan tanpa paksaan dari pihak manapun.

##### 4.4.6.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Kerasiaan identitas responden harus dijaga. Oleh karna itu peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti cukup memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

##### 4.4.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden selaku subjek penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

#### 4.4.7 Keterbatasan

Dalam penelitian ini banyak kekurangan dan keterbatasan sehingga hasil penelitian nantinya masih jauh dari kesempurnaan. Keterbatasan yang dihadapi peneliti:

##### 4.4.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk mengukur pengetahuan ibu tentang gizi balita yang digunakan dalam penelitian Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Status Gizi Balita berupa kuesioner, disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan teori yang ada dan tidak dilakukan pengujian terhadap validitas dan reabilitas kuesioner.

##### 4.4.7.2 Desain Sampling

Penelitian ini merupakan *Non Probability Sampling* yang berupa *Purposive Sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang menimbang balitanya dalam 3 bulan terakhir. Peneliti ikut serta dalam kegiatan posyandu, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah ibu yang datang ke posyandu saat peneliti melakukan penelitian sedangkan ibu yang tidak datang tidak menjadi responden sehingga tidak semua balita di Kelurahan Manyar Sabrangan diukur berat badan dan tinggi badannya oleh peneliti.

##### 4.4.7.3 Kemungkinan (*Feasibility*)

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai keterbatasan waktu dan kemampuan dalam pengambilan data penelitian maupun dalam pelaksanaan penelitian yang akan mempengaruhi perumusan, penyusunan dan pengolahan data penelitian.